



**Dampak Penamaan Laut Natuna Utara Terhadap Hubungan Bilateral  
Indonesia-Tiongkok**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Nur Ilmi**

**NIM : 14010413120023**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2020**



**Dampak Penamaan Laut Natuna Utara Terhadap Hubungan Bilateral  
Indonesia-Tiongkok**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Nur Ilmi**

**NIM : 14010413120023**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Dampak Penamaan Laut Natuna Utara terhadap Hubungan  
Bilateral Indonesia-Tiongkok

Nama Penyusun : Nur Ilmi

NIM : 14010413120023

Program studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 05 Agustus 2020

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP

NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kemahasiswaan



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003

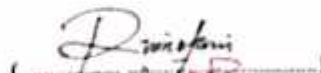
**Dosen Pembimbing:**

1. Mohamad Rosyidin S.Sos, MA



**Dosen Penguji**

1. Dr. Reni Windiani, M.S



2. Fendy E. Wahyudi S.I.P, M. Hub. Int.



3. Mohamad Rosyidin S.Sos, MA



**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. NamaLengkap : Nur Ilmi
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120023
3. Tempat / Tanggal Lahir : Kampung Baru, 08 Juli 1995
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Trans Sulawesi, Desa Lasampi, Kec. Bumi Raya, Kab. Morowali, Prov. Sulawesi Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**Dampak Penamaan Laut Natuna Utara terhadap Hubungan Bilateral  
Indonesia-Tiongkok.**

adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 15 Juni 2020  
Pembuat Pernyataan,

Nur Ilmi  
NIM. 14010413120023

## **MOTTO**

*Through patience, great things are accomplished.*

-Imam Ali bin Abi Thalib (AS)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua OrangTua Tercinta*

*Papa Ardi dan Mama Saheria. T, S.Pd.I*

*beserta Kakak Iswahyuni dan Adik Ikhsan*

*yang selalu menyemangati*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis ucapkan karena atas berkat limpahan rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Penamaan Laut Natuna Utara terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Tiongkok”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana Departemen Hubungan Internasional (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kejahatan transnasional di bidang maritim. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh regional Asia.

Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, kerja sama, dukungan, doa dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini, izinkan penulis untuk menuturkan ucapan terimakasih kepada :

1. Papa Ardi dan Mama Saheria, Kakak Yuni dan Adik Iccank yang selalu memberi doa dan dukungan bagi penulis dalam menempuh pendidikan selama ini.
2. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang.
3. Ibu Dr. Reni Windiani, M.S selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional sekaligus Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan

terhadap skripsi penulis. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.

4. Mas Fendy E. Wahyudi, SIP., M.Hub.Int selaku dosen wali selama kuliah sekaligus dosen penguji II penulis. Terimakasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis.
5. Mas Mohammad Rosyidin S.Sos., MA selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan atas segala bimbingan, pengarahan, perhatian, bantuan, waktu dan kesabaran yang beliau berikan kepada penulis.
6. Marten Hanura, S.IP., MPS, Drs. Tri Cahya Utama, MA, Ika Riswanti Putranti, SH., MH., Ph.D, Satwika Paramasatya, S.IP., MA, Dra. Rr. Hermi S, M.Si, Shary Charlotte, SIP., MA, Nadia Farabi S.Hub.Int, MA, Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., MIS, Muhammad Faizal Alfian, S.IP., MA selaku dosen Departemen Hubungan Internasional, FISIP, Undip yang telah banyak memberikan ilmu tentang studi Hubungan Internasional.
7. Ibu Indriyarsi, SE, Bapak Suryanto, SH., Msi dan Bapak Ir. Suharyono, Msi dan seluruh jajaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggali ilmu sewaktu magang.
8. Ahsya, Fihap, Ummul, Fitto, Ifah, Nunu, Ozi, Dilla selaku teman berbagi cerita yang selalu memberikan semangat dan tidak bosan mendengar keluh kesah penulis. Terimakasih untuk dukungan, perhatian, nasehat dan semangatnya.



9. Teman-teman LDR, Lusi, Debora, Herlan yang telah menjadi saudara diprantuan, terimakasih selalu ada untukku dalam keadaan apapun.
10. Teman-teman HI 2013, Nia, Dantik, Yunita, Khakim, Mustofa dan semuanya terimakasih telah mengisi hari-hariku selama di bangku perkuliahan.
11. Teman-teman IKAMI, Noven, Parwan, Yudi, Dillah yang telah membuat Semarang tidak berasa seperti diprantuan. Terimakasih sudah selalu ada untukku dalam keadaan apapun.
12. Kakak-kakak kedokteran Kost Griya Al-Barokah, kak Ummy, kak Kamel, kak Deby, kak Juny yang selalu ada untukku. Terimakasih telah membuat hari-hariku di Semarang lebih ceria.
13. Teman-teman KKN Tim I Desa Wotan, terimakasih untuk dukungan dan perhatiannya.
14. Segenap staff dan karyawan FISIP Undip yang telah bersabar dan penuh dedikasi melayani mahasiswa.
15. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terimakasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran bagi penulisan kedepannya. Terimakasih.

Semarang, 15 Juni 2020

Penulis

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan terdiri dari 17.504 pulau. Pada Juli 2017 melalui Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman (Kemenko Maritim), Indonesia meluncurkan peta NKRI baru. Perubahan dan penyempurnaan tersebut terjadi pada sebagian wilayah perairan Natuna menjadi Laut Natuna Utara yang masih masuk dalam wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai dampak kebijakan Laut Natuna Utara terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Tiongkok dan memberikan penjelasan bagaimana hubungan bilateral Indonesia terkait pelanggaran-pelanggaran dan tumpang tindih wilayah yang terjadi di Laut Natuna Utara. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan konsep Hubungan Internasional, Hubungan Bilateral dan Diplomasi. Hasil dari penelitian ini dalam bidang politik adalah Indonesia dan Tiongkok sepakat untuk sama-sama menjaga stabilitas kawasan sengketa LCS dengan memperkuat militer masing-masing. Adapun dalam bidang Ekonomi keduanya sepakat untuk tidak memasukkan konflik kedaulatan wilayah dapat mengganggu hubungan bilateral keduanya dalam bidang investasi dan perdagangan.

**Kata Kunci : Laut Natuna Utara, Dampak, Hubungan Bilateral, Laut Cina Selatan**

## **ABSTRACT**

*Indonesia is the largest archipelago country in the world and consists of 17,504 islands. In July 2017 through the Coordinating Ministry for Maritime Affairs (Kemenko Maritim), Indonesia launched a new map of the Republic of Indonesia. Changes and improvements have occurred in some parts of the Natuna waters into the North Natuna Sea which is still included in the Indonesian Exclusive Economic Zone (EEZ). This study aims to provide an understanding of the impact of the North Natuna Sea policy on Indonesia-China Bilateral Relations and provide an explanation of how Indonesia's bilateral relations are related to violations and overlapping territories that occur in the North Natuna Sea. This research uses qualitative research methods with descriptive research type. Furthermore, this study uses the concepts of International Relations, Bilateral Relations and Diplomacy. The results of this research in the political field are that Indonesia and China agree to jointly maintain the stability of the LCS dispute area by strengthening each other's military. While in the economic field, both agreed not to include conflicts over regional sovereignty, which might disrupt bilateral relations in both investment and trade.*

***Keywords: North Natuna Sea, Impact, Bilateral Relations, South China Sea.***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Kerangka Konseptual .....	5
1.5.1 Hubungan Internasional .....	5
1.5.2 Hubungan Bilateral .....	6
1.5.3 Diplomasi .....	8
1.6 Metodologi Penelitian .....	9
1.6.1 Tipe Penelitian .....	9
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	9
1.6.3 Teknik Analisis Data .....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAN SEJARAH KONFLIK ANTARA INDONESIA-TINGKOK TERKAIT NATUNA</b>	
2.1 Sejarah Konflik RI-Tiongkok dalam Isu Laut Cina Selatan	12

2.2 Sikap Indonesia pasca Putusan Permanent Court of Arbitration (PCA)	19
2.3 Upaya Diplomasi Menyelesaikan Konflik RI-Tiongkok dalam Isu Laut Cina Selatan	21

### **BAB III PEMBAHASAN**

3.1 Sejarah Hubungan Bilateral RI-Tiongkok	28
3.2 Hubungan Bilateral RI-Tiongkok Era Presiden Joko Widodo	33
3.3 Dampak Penamaan Laut Natuna Utara terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Tiongkok	39
3.3.1 Dampak Hubungan Bilateral RI-Tiongkok dalam Bidang Politik	40
3.3.2 Dampak Hubungan Bilateral RI-Tiongkok dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan	47
3.3.3 Dampak Hubungan Bilateral RI-Tiongkok dalam Bidang Ekonomi	53

### **BAB IV PENUTUP**

4.1 Kesimpulan	61
4.2 Saran	62

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	63
-----------------------	----

## DAFTAR SINGKATAN

ALKI	: Alur Laut Kepulauan Indonesia
APEC	: <i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
CIDA	: <i>Canadian International Development Agency</i>
CoD	: Code of Conduct
DoC	: <i>Declaration on Conduct</i>
Ganefo	: Games of The New Emerging Forces
KAA	: Konferensi Asia Afrika
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
LCS	: Laut Cina Selatan
LNU	: Laut Natuna Utara
MEF	: <i>Minimum Essential Force</i>
MoU	: Memorandum of Understanding
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OBOR	: <i>One Belt One Road</i>
PCA	: <i>Permanent Court of Arbitration</i>
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
TAC	: <i>Total Allowable Catch</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TFR	: <i>Traditional Fishing Rights</i>
UNCLOS	: <i>United Nation Convention on the Law of the Sea</i>
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Delapan MoU RI-Tiongkok dalam Pertemuan Perayaan 65 tahun Hubungan Bilateral Indonesia-Tiongkok .....	36
Tabel 3.2 Riwayat Hubungan Bilateral RI-Tiongkok 2014-2017 .....	37
Tabel 3.3 Perkembangan Ekspor Non-Migas Indonesia ke Negara Tujuan .....	57
Tabel 3.4 Perkembangan Impor Non-Migas (Negara Asal) .....	57

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Peta Nine Dash Line ..... 17



